
Pelatihan *Grooming* dan Tata Cara Pembersihan Area Umum Untuk *Cleaning Service* di STP Trisakti

Wijayanti Dewi Prabandari*, Vienna Artina Sembiring
Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti

wijayanti@stptrisakti.ac.id

Informasi Artikel

Dikirim 12 April 2021

Diterima 24 Mei 2021

Dipublikasi : 10 Juni 2021

Keywords:

Personal Hygiene Public Area, Chemical Cleaning service

Abstract

This community service aims to disseminate personal and environmental hygiene as well as the suitable selection of tools and chemicals for cleaning service when cleaning public areas on Trisakti School of Tourism Campus. The cleaning services are hopefully able to raise their understanding on how to clean the area properly and use appropriate chemicals so that the area is free from bacteria and germs. For this purpose a classical method with a discussion and question and answer approach is employed, and followed by practice session to check the participants understanding on the given topics, such as : (1) Definition of Grooming or Personal Hygiene, (2) Definition of Personal Hygiene, (3) Definition of Public Area. The results show that this training facilitates the cleaning service understanding on personal hygiene or grooming, the general area they are responsible for, the importance of chemicals and the appropriate selection of equipment and the way they are store.

Kata Kunci:

Pembersihan Pribadi, Area Umum, Layanan Pembersih Kimia

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisasikan kebersihan diri dan lingkungan serta pemilihan alat dan bahan kimia yang sesuai untuk petugas kebersihan (*cleaning service*) saat membersihkan area publik di Kampus Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman petugas kebersihan (*cleaning service*) tentang cara membersihkan kawasan area umum kampus dengan benar dan menggunakan bahan kimia yang sesuai agar area tersebut bebas dari bakteri dan kuman. Untuk itu digunakan metode klasik dengan pendekatan diskusi dan tanya jawab, dilanjutkan dengan sesi latihan untuk mengecek pemahaman peserta tentang topik yang diberikan, seperti: (1) Definisi *Grooming* atau *Personal Hygiene*, (2) Pengertian *Personal Hygiene*, (3) Pengertian *Public Area* Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan ini memfasilitasi pemahaman petugas kebersihan (*cleaning service*) tentang *personal hygiene* atau *grooming*, area umum yang menjadi tanggung jawab mereka, pentingnya memahami bahan kimia dan pemilihan peralatan yang tepat serta cara penyimpanan peralatan pada gudang.

PENDAHULUAN

Untuk mengatasi penyebaran COVID-19 yang sangat cepat, pemerintah telah memberlakukan sejumlah kebijakan seperti PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), penerapan dan penegakan protokol kesehatan dengan kampanye 3M adalah memakai masker, menjaga jarak aman dan mencuci tangan atau menggunakan *hand sanitizer*. Hal tersebut diperlukan karena virus berbahaya dan ini dapat terjadi menyebar di ruang publik, misalnya dalam proses pembersihan area umum ataupun dari kebersihan diri petugas kebersihan. Karena virus mengancam kesehatan dan keselamatan manusia, penerapan *hygiene* dan sanitasi pada perorangan perlu diperhatikan, jika tidak maka menimbulkan korban dalam jumlah yang cukup banyak (Sembiring, 2019; Hidayat,2020).

Penampilan diri (*grooming*) merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Setiap orang tentu saja ingin selalu tampil serasi dan menarik agar disukai oleh orang lain. Penampilan menarik mencerminkan kepribadian seseorang. Orang yang berpenampilan menarik akan dinilai sebagai orang yang berkepribadian baik. Sebaliknya, orang yang kurang memperhatikan penampilannya dinilai sebagai orang yang berkepribadian kurang menarik (Wursanto, 2006; Sembiring & Widyastuti, 2020)

Selain untuk kepentingan estetika *personal hygiene* juga penting untuk memelihara dan melindungi kesehatan, Menurut Potter & Perry (2005), *personal hygiene* adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis, kurang perawatan diri adalah kondisi dimana seseorang tidak mampu melakukan perawatan kebersihan untuk dirinya. maka cara yang baik bagi STP Trisakti untuk melakukan *hygiene* adalah meminta petugas kebersihan (*cleaning service*) untuk menggunakan masker, menyediakan *hand sanitizer* atau pun tempat untuk mencuci tangan, dan juga membatasi jarak antrian maupun kapasitas tempat duduk.

Petugas *cleaning service* di STP Trisakti bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan area umum yaitu area yang dilewati oleh para tamu, mahasiswa, karyawan dan dosen. Pengertian dari Public area adalah bagian dari housekeeping yang menangani kebersihan dan kerapian area-area umum gedung, kebersihan dan kerapian suatu gedung yang banyak dikunjungi oleh tamu. Segala macam urusan kebersihan yang berada di kawasan umum di kerjakan oleh bagian *Public Area*, agar memberikan kesan bersih dan nyaman pada lingkungan gedung dan membuat tamu yang datang memiliki kesan yang baik terhadap gedung tersebut (Asnur et al, 2019). *Public Area Attendant* menurut Wishnu (2006) adalah pelayanan yang menangani kebersihan dan pemeliharaan *public area*.

Untuk meningkatkan kualitas kebersihan, kompetensi dan sikap petugas kebersihan *public area* di kampus, perlu adanya upaya pelatihan yang mendalam. Pelatihan dan Pengembangan dapat didefinisikan sebagai usaha yang terencana dari organisasi untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan pegawai/tenaga kerja. Pelatihan dan Pengembangan secara konseptual dapat juga mengubah sikap pegawai terhadap pekerjaan (Marihhot & Yovita, 2012). Tujuan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan adalah untuk menjadikan kebersihan kampus lebih baik lagi serta para *cleaning service* dapat menerapkan kebersihan diri, dan *personal hygiene* saat bekerja serta menggunakan peralatan dan bahan *chemical* dengan baik dan benar

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode yang digunakan ada tiga langkah, langkah pertama adalah metode sosialisasi yaitu peserta diberikan sosialisasi/materi tentang grooming, *personal hygiene* dan pengenalan alat dan bahan *chemical*. Langkah kedua adalah metode tutorial yaitu peserta pelatihan diberikan tayangan video tentang grooming, *personal hygiene* dan

peralatan dan bahan chemical. Langkah ketiga adalah metode diskusi yaitu peserta pelatihan mempraktikkan dan bertanya serta mendiskusikan tentang kebersihan diri, grooming, personal hygiene dan peralatan dan bahan chemical.

Subjek dalam penelitian ini adalah para petugas kebersihan (*cleaning service*) di Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti yang berjumlah 14 orang. Pelatihan ini dilakukan di Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti pada tanggal 15 dan 16 Desember 2020

HASIL PEMBAHASAN

Adapun tahap-tahap dalam pelatihan ini dibagi menjadi tiga tahap. Tahap pertama adalah tahap persiapan terdiri dari tahap: (1) Penyiapan administrasi sesuai kebutuhan pelatihan; (2) Melakukan koordinasi dengan Ketua Koperasi dan Waket II bidang Umum dan Keuangan; (3) Menyiapkan materi pelatihan; (4) Menyiapkan nara sumber yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidang dan target serta tujuan pelatihan; (3) Menetapkan jadwal Pelatihan selama 2 hari secara efektif.

Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan terdiri dari: (1) Memberikan materi *Grooming* dan *Personal Hygiene*; (2) Memberikan materi Fungsi alat dan bahan chemical serta area kerjanya; (3) Memberikan demo praktek dan praktek bagi peserta saat pandemik COVID-19.

Tahap ketiga adalah tahap evaluasi yaitu memberikan Pre test sebelum materi dimulai dan memberikan *post test* sesudah materi diberikan kepada para peserta untuk mengetahui sejauh mana peserta memahami materi-materi yang diberikan. Selanjutnya melakukan sesi tanya jawab seputar materi yang diberikan.



Gambar 1. Para Peserta dan Nara Sumber Pelatihan



Gambar 2. Narasumber Memberikan Paparan Materi *Grooming* dan *Personal Hygiene*



Gambar 3. Narasumber Memberikan Paparan Materi Fungsi Bahan Kimia, Fungsi Peralatan dan Area Kerja



Gambar 4. Persiapan Bahan Kimia Dan Alat Kerja



Gambar 5. Membersihkan Kaca Toilet



Gambar 6. Membersihkan Tangga

Tujuan dari Pelatihan Grooming dan Personal Hygiene adalah agar peserta memahami bagaimana cara penampilan saat kerja yang benar dan memahami pentingnya kebersihan diri yang baik serta mengerti personal hygiene apalagi disaat pandemic covid 19 seperti kebersihan diri sendiri, mandi, pakaian, mencuci tangan dan kebersihan tempat kerja baik para tamu dari luar, mahasiswa, dosen serta karyawan sendiri. Dalam kegiatan ini banyak peserta belum paham secara teoritis bagaimana personal hygiene yang sesuai standar covid 19, dan juga penampilan pekerja harus selalu bersih dan tidak bau badan.

Pada saat acara telah selesai diadakan sesi Tanya Jawab dan diskusi serta memberikan Pre test kepada para peserta untuk mengetahui apakah materi yang diberikan dapat diterima dan dipahami dengan baik. Pre Test Materi *Grooming* dan *Personal Hygiene* pada hari selasa tanggal 15 Desember 2020 hari pertama meliputi: (1) Apa yang anda ketahui tentang *grooming*?; (2) Apa yang anda ketahui tentang *personal hygiene*?; (3) Apa yang anda ketahui bagaimana cara menjaga kebersihan diri?; (4) Apa yang anda

ketahui alat-alat kerja yang digunakan untuk membersihkan toilet?; (5) Apa yang anda ketahui bahan kimia yang digunakan untuk membersihkan toilet?

Post Test Materi Pelatihan alat kerja dan bahan kimia pada hari rabu tanggal 16 Desember 2020 meliputi: (1) Apa saja alat kerja yang digunakan saat pandemic covid 19?; (2) Sebutkan area kerja yang menjadi tanggung jawab seorang *cleaning service*?; (3) Sebutkan jenis bahan kimia untuk membersihkan kaca?; (4) Sebutkan alat kerja untuk membersihkan tangga dan toilet; (5) Sebutkan alat kerja untuk membersihkan lantai.

Tujuan dari Pelatihan Peralatan kerja dan bahan kimia pada hari kedua adalah agar peserta mengerti nama-nama alat kerja dengan benar, dan penggunaannya dengan benar dan memahami pentingnya menggunakan bahan kimia untuk membunuh kuman karena dalam keadaan covid 19 harus lebih banyak menyemprot desinfectan di area-2 yang banyak dilewati tamu seperti lobby, lantai, toilet, tangga, ruang kelas, ruang kantor dan lift serta area-area lainnya. Tidak lupa mencuci tangan ,menggunakan masker dan sarung tangan saat membersihkan area kotor.

Pada saat acara telah selesai diadakan sesi tanya jawab dan diskusi serta memberikan Post test kepada para peserta untuk mengetahui apakah materi yang diberikan dapat diterima dan dipahami dengan baik.

KESIMPULAN

Pelatihan *Grooming* dan *Personal Hygiene* serta Peralatan kerja dan bahan kimia terbukti sangat bermanfaat dan membantu bagi para peserta untuk lebih memahaminya dan saat pelatihan mereka sangat antusias mengikutinya sehingga mereka sangat aktif dan berebut saat ada sesi pertanyaan dan saat setelan demo praktek dari Nara Sumber mereka juga antusias untuk mencobanya . Yang terpenting mereka juga selalu harus menjaga kebersihan diri dan kesehatan serta harus selalu menggunakan masker dengan benar, obat desinfectant saat membersihkan area kerja dan selalu makan teratur sehingga tetap sehat dan terhindar dari penyakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, C. (2020). Pelayanan Prima dalam Rangka Peningkatan Kapasitas SDM Bagi Pengelola Homestay Untuk Mendukung Pengembangan Industry Pariwisata di Provinsi Banten. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 2(1): 42-48.
- Wisnu, H. S. (2006). *Housekeeping Department Floor and Public Area*. Bandung: Alfabeta
- Wursanto, I. (2006). *Kompetensi Sekretaris Profesional*. Yogyakarta: Andi.
- Marihot, T. E. H., & Yovita, H. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Pengadaan, Pengembangan, Pengkompensasian dan Peningkatan Produktivitas Pegawai*. Jakarta:Grasindo.
- Potter, P.A., & Perry, A. G. (2005). *Fundamental Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Sembiring, V. A. (2019). Pelatihan Hygiene dan Sanitasi di Desa Bungaraya, Siak-Riau. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 1(1): 49-54.
- Sembiring, V. A., & Widyastuti, N. (2020). Upaya Merintis Desa Wisata Melalui Pengenalan Sadar Wisata dan Penyiapan Homestay di desa Sungsang, Kabupaten Banyuasin, Sumatra Selatan. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 2(2): 70-82.
- Asnur, L., Satria, D., & Budayawan, K. (2019). *Pelatihan Tata Graha Rumah Wisata Bagi Pengelola Homestay Di Nagari Harau*.Gervasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1): 126-135.